

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, persaingan semakin ketat dengan terus berkembangnya teknologi. Sistem yang baik dalam sebuah usaha bisnis merupakan syarat yang diperlukan demi mengoptimalkan kinerja suatu usaha bisnis dan mulai menjadi suatu kebutuhan penting. Dalam usaha bisnis, informasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Jika informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat, maka proses kerja dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Oleh sebab itu, pada saat ini perusahaan mulai menerapkan sistem terkomputerisasi untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Teman Motor merupakan salah satu badan usaha yang berada di kota Rantauprapat. Suatu usaha bisnis yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan mobil dan penjualan aksesoris beserta *sparepart* mobil. Dalam menjalankan aktivitasnya, proses bisnis yang dilakukan oleh Teman Motor masih menggunakan sistem manual, dimana pencatatan data barang, jumlah barang, harga barang, serta transaksi penjualan, pembelian dan persediaan masih menggunakan tulisan tangan. Untuk pencatatan laporan persediaan dilakukan secara berkala dari pembelian dan penjualan barang yang terjadi. Kesulitan dalam memantau seluruh stok barang yang tersisa secara *real time* baik dari banyaknya jenis barang, jumlah barang, maupun harga mengakibatkan sulit untuk mengontrol persediaan dengan baik sehingga keputusan yang diambil tidak selalu tepat. Proses untuk mencari ketersediaan barang memerlukan waktu yang lama karena perlu dicari satu persatu barang yang ada di gudang.

Teman Motor melakukan pembelian dan penjualan baik dalam tunai maupun kredit, namun untuk penjualan kredit hanya diberikan kepada pelanggan tertentu dan diberikan batas waktu pembayaran. Kendala yang dihadapi dalam proses penjualan ini adalah kesulitan memperoleh informasi mengenai piutang yang akan jatuh tempo sehingga terjadi keterlambatan dalam penagihan pelanggan. Serta memakan waktu yang lama untuk perhitungan total utang dan piutang yang dimiliki Teman Motor.

Karena banyaknya pencatatan secara manual, kadang untuk mencari *history* transaksi pembelian dan penjualan memakan waktu karena perlu mencari dokumen satu per satu dan jumlah informasi yang bisa ditampung terbatas hanya dua tahun terakhir. Semakin meningkatnya jumlah transaksi dan banyaknya pencatatan manual, mengakibatkan pegawai kewalahan untuk melakukan suatu proses bisnis dengan cepat. Serta untuk meningkatkan keakuratan data pada Teman Motor diperlukan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang terkomputerisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Teman Motor Rantauprapat**”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat pada perusahaan adalah:

1. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui informasi ketersediaan barang. Berapa jumlah barang, harga barang dan jenis barang dengan cepat, karena harus merekap transaksi penjualan dan pembelian terlebih dahulu.
2. Memakan waktu dalam mengetahui total transaksi penjualan dan pembelian dalam suatu periode ketika dibutuhkan untuk tujuan tertentu.
3. Membutuhkan waktu lama untuk menghitung total piutang pembeli dan utang kepada pemasok, serta sulit memperoleh informasi mengenai piutang yang akan jatuh tempo sehingga menyebabkan keterlambatan penagihan piutang.
4. Informasi mengenai *history* pembelian dan penjualan barang dan jasa perbaikan sulit untuk ditemukan kembali.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagian pembelian, *input* yang diperlukan mencakup data pemasok, faktur pembelian, faktur retur pembelian, faktur pelunasan hutang, data retur pembelian, dan data permintaan pembelian. *Output* yang dihasilkan berupa data pembelian, data retur pembelian, data pembayaran hutang, laporan pembelian dan laporan hutang.

2. Bagian Penjualan, *input* yang diperlukan mencakup data pembayaran piutang, data pelanggan, data pemesanan barang, data *service* dan data retur penjualan. *Output* yang dihasilkan berupa faktur penjualan, faktur retur penjualan, faktur pelunasan piutang, faktur *service*, laporan penjualan dan laporan piutang.
3. Bagian Persediaan, *input* yang diperlukan mencakup data penyesuaian barang dan data barang. *Output* yang dihasilkan laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan secara terkomputerisasi pada Teman Motor.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penulisan tugas akhir ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan sistem informasi ke tahap lebih lanjut berdasarkan rancangan penulis.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Perancangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu kepada *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan
 - A. Mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Teman Motor, dan menentukan peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat.
 - B. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan dengan menggunakan kerangka *fishbone*.

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi adalah sebagai berikut:

A. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan *website* yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pada bagian pembelian, penjualan dan persediaan.

B. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung prosedur kerja pembelian, penjualan dan persediaan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan pada Teman Motor.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

- a. Menggambar struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf/bagian dari perusahaan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini :

- a. Menggambarkan FOD sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
- b. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambarkan DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
- b. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database* dan melakukan proses normalisasi terhadap simpanan data yang akan dirancang menjadi tabel.
- c. Merancang masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.
- d. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2008.
- e. Merancang struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.